

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecamatan Camplong yang mempunyai luas wilayah 69,94 Km<sup>2</sup> atau 5,67% dari luas Kabupaten Sampang. Kondisi topografi Kecamatan Camplong memiliki ketinggian berkisar 0-34 mdpl di atas permukaan laut dengan kemiringan berkisar antara 0-8%, dan merupakan Daerah Aliran Sungai Taddan. Kondisi geografi Kecamatan Camplong terdiri dari 14 desa, 76 dusun, dan jumlah kepala keluarga berjumlah 24.295 KK. Kepadatan penduduk Tahun 2018 mencapai 1.304 jiwa/km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk terendah di Desa Rabasan dengan jumlah 584 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan penduduk tertinggi di Desa Prajjan dengan jumlah 8.295 jiwa/km<sup>2</sup>. Perkotaan Camplong yang berada di Desa Tambaan, Desa Dharma Camplong, dan Desa Dharma Tanjung.

Penggunaan lahan Tahun 2018 meliputi bangunan dan halaman sekitar 12%, tegal kebun huma 58%, tambak 0,6%, sementara tidak diusahakan 0,5%, dan sawah 29%. Jumlah rumah tangga pertanian meliputi tanaman pangan 33%, perkebunan 38%, perternakan 26%, dan perikanan 4%. Jumlah rumah tangga non pertanian meliputi perdagangan 44%, angkutan 11%, industri 18%, penggalian 4%, pertukangan 8%, dan jasa 16%. Kondisi permukiman pesisir Kecamatan Camplong Tahun 2018 yang termasuk kategori permanen sebesar 37%, semi permanen 24%, dan non permanen 39%. Jumlah penggunaan PDAM masih 15% dan masih 41% terdapat rumah tangga pengguna kayu sebagai bahan bakar (BPS Kabupaten Sampang, 2019). Menurut SK Bupati Nomor 188.45/138/KEP/434.012/2017 tentang Pemetaan Kawasan atau Permukiman Kumuh Kabupaten Sampang, terdapat 4 Desa di Kecamatan Camplong masuk kawasan permukiman kumuh, keempat berada pada Kawasan Pesisir (Basri, 2018).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang Tahun 2012-2032, Kecamatan Camplong merupakan pusat pelayanan kawasan (PPK) yang berperan sebagai pusat pemerintahan Kecamatan dan pusat pelayanan sosial ekonomi skala Kecamatan. Berdasarkan penelitian Rosita dkk (2019), bahwa Kecamatan

Camplong merupakan kota orde III dan memiliki kekuatan interaksi tertinggi dengan Ibu kota Kabupaten Sampang (Kecamatan Sampang). Penelitian Latifa dkk (2019), bahwa kesesuaian lahan kawasan pesisir selatan Kabupaten Sampang Tahun 2018 sebesar 77%, sedangkan pemanfaatan ruang laut sebesar 57%. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai kondisi fisik dan kualitas permukiman pesisir di Kecamatan Camplong.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi fisik permukiman kawasan pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang?
- b. Bagaimana kualitas permukiman kawasan pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi kondisi fisik permukiman kawasan pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
2. Mengidentifikasi kualitas permukiman kawasan pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah  
Sebagai bahan rekomendasi atau pedoman dalam merencanakan pemanfaatan ruang di kawasan pesisir Kabupaten Sampang.
2. Bagi Masyarakat  
Sebagian pengetahuan tentang kondisi fisik dan kualitas permukiman pada kawasan pesisir Kecamatan Camplong.
3. Bagi Akademi  
Sebagai pengembangan materi kuliah Pemukiman Perkotaan, Prasarana Wilayah dan Kota, serta Perencanaan Wilayah.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri atas ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi ini membatasi hal-hal yang dibahas

dalam penelitian ini dan ruang lingkup spasial terkait dengan batasan wilayah penelitian yang dilakukan.

## 1. Ruang Lingkup Subtansi

Aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

### a. Kondisi fisik permukiman kawasan pesisir yang meliputi :

- 1) Luas tanah pekarangan
- 2) Luas bangunan
- 3) Jenis lantai rumah
- 4) Jenis bahan atap
- 5) Kondisi saluran drainase
- 6) Jenis jamban
- 7) Pengelolaan sampah
- 8) Jaringan listrik
- 9) Jenis sumber air bersih
- 10) Pola Morfologi

### b. Kualitas permukiman kawasan pesisir yang meliputi :

- 1) Penataan dan kebersihan dalam rumah
- 2) Penataan dan kebersihan halaman rumah

## 2. Ruang Lingkup Spasial

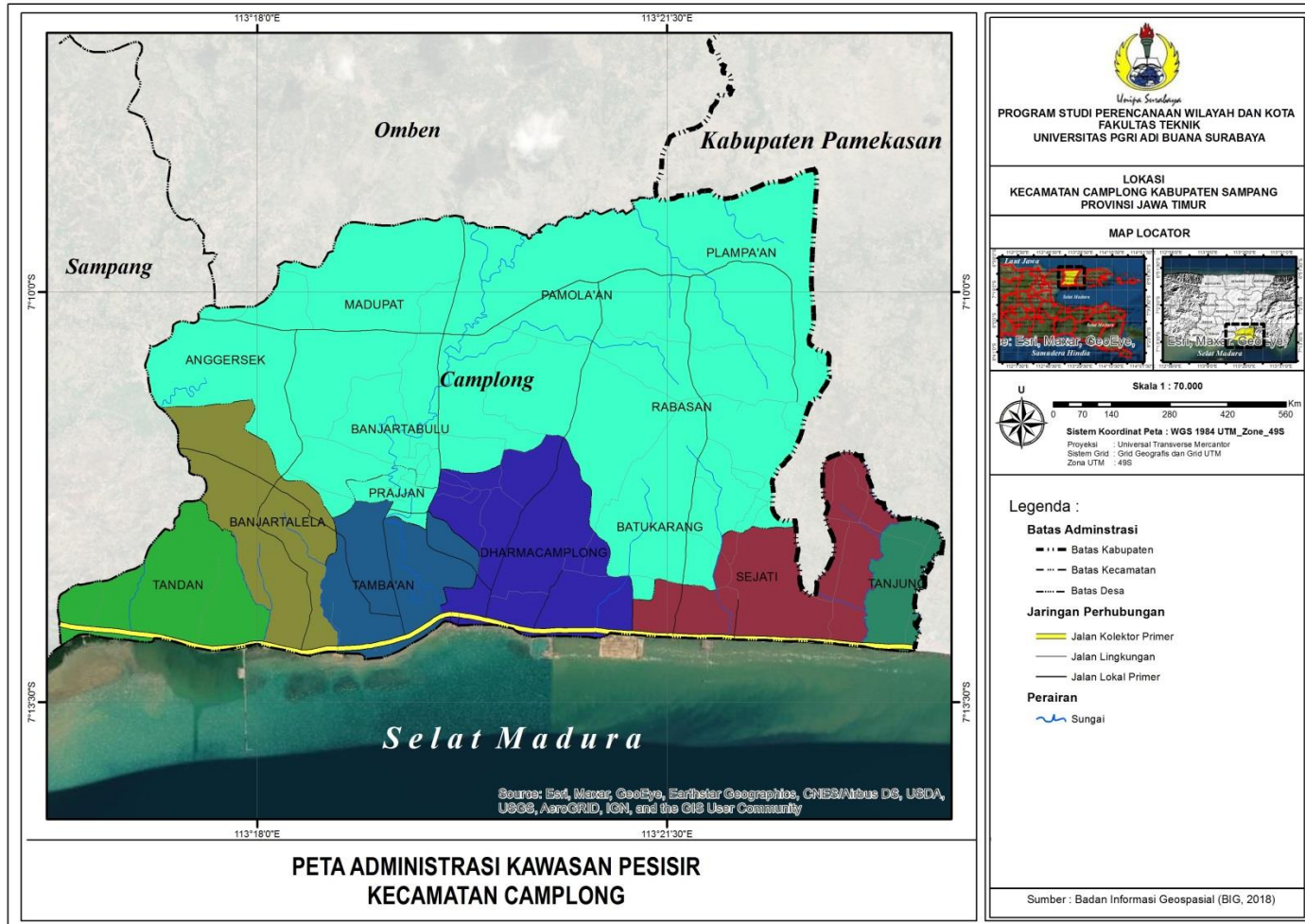
Ruang lingkup spasial penelitian Kondisi Fisik dan Kualitas Permukiman Kawasan Pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang meliputi Desa Taddan, Desa Banjar Talela, Desa Tambaan, Desa Sejati, Desa Dharma Camplong, dan Desa Dharma Tanjung. Luas kawasan pesisir sebesar 28,08 Km<sup>2</sup> atau 40% dari luas wilayah kecamatan. Batas administrasi kawasan pesisir Kecamatan Camplong yaitu : (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Desa Banjartabulu, Batukarang, Prajjan dan Pelampaan

Sebelah Selatan : Selat Madura

Sebelah Barat : Kecamatan Sampang

Sebelah Timur : Kabupaten Pamekasan



**Gambar 1.1** Peta Administrasi Kawasan Pesisir Kecamatan Camplong